**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dalam bab ini adalah hasil pengamatan yang dilakukan di SD Inpres Pangkabinanga Kabupaten Gowa untuk memperoleh data setelah dilakukan suatu pembelajaran yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen diberikan *treatment* berupa penerapan model *cooperative learning* tipe *course review horay* dan pada kelompok kontrol diberikan pembelajaran konvensional. Variabel yang diteliti adalah kemampuan kerjasama siswa kelas V yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun dua macam analisis yang disajikan berdasarkan hasil belajar yang diperoleh, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial sebagai berikut.

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, bagaimana gambaran model *Cooperative Learning*  tipe *Course Review Horay* (CRH) pada mata pelajaran IPS kelas V dan bagaimana gambaran kemampuan kerjasama siswa yang diberikan penerapan model *cooperative learning* tipe *course review horay* dan tidak diberikan penerapan model *cooperative learning* tipe *course review horay,* serta apakah terdapat pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *course review horay* terhadap kemampuan kerjasama siswa.

Proses penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menguji validitas instrument (*lembar observasi*) yang dilakukan oleh validator. Penelitian dilanjutkan dengan pemberian *treatment* berupa penggunaan model *cooperative learning* tipe *course review horay* untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan kerjasama siswa.

Ahli yang menjadi rujukan peneliti dalam menvalidasi instrumen yaitu bapak Prof. Dr. H. Alimuddin Mahmud, M.Pd. Jumlah kategori pada lembar observasi terdiri dari 4, dari keempat indikator dinyatakan valid. Lembar observasi kemampuan kerjasama tersebut (terlampir).

Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif untuk menyatakan distrubusi frekuensi skor responden untuk masing-masing variabel dan pengolahan statistic inferensial sebagai pengujian hipotesis. Analisis statistic deskriptif dan inferensial dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. **Gambaran Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* (CRH)**

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* (CRH) di SD Inpres Pangkabinanga Kabupaten Gowa memberikan peningkatan kemampuan kerjasama siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan baik itu kepada siswa maupun kepada guru. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) yang diperoleh melalui kegiatan observasi. Kegiatan observasi dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan , hasil pelaksanaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Gambaran Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Kemampuan Kerjasama siswa Kelas V SD Inpres Pangkabinanga Kabupaten Gowa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Pertemuan I | Pertemuan II |
| Skor Perolehan/skor maksimal | 23/27 | 25/27 |
| Nilai | 85,18% | 92,52% |
| Kualifikasi | Baik | Baik |

Sumber: Lembar Observasi Kegiatan Guru

Pada tabel diatas menunjukkan hasil yang didapatkan dari kegiatan observasi tersebut yaitu pertemuan pertama pada kelas eksperimen rata-rata 85,18%. Sedangkan pertemuan kedua 92,52%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) yang digunakan sudah terlaksana dengan kualifikasi baik.

Adapun gambaran kemampuan kerjasama siswa dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa Kelas V SD Inpres Pangkabinanga Kabupaten Gowa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Skor | |
| Pertemuan I | Pertemuan II |
| 1 | Bersedia menerima tanggung jawab | 2 | 3 |
| 2 | Menghargai pendapat orang lain | 3 | 3 |
| 3 | Partisipasi dalam kelompok | 3 | 3 |
| 4 | Berada dalam kelompok | 2 | 3 |
|  | Total | 10 | 12 |
|  | Presentase | 83,40% | 100% |

Sumber: Lembar Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa.

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, ada 4 aspek yang diamati yaitu Bersedia menerima tanggung jawab, Menghargai pendapat orang lain, Partisipasi dalam kelompok dan Berada dalam kelompok terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS),. Masing-masing aspek tersebut diamati dan diukur berdasarkan 3 indikator pencapaian yang telah disusun setiap aspeknya. Pada pertemuan pertama untuk aspek Bersedia menerima tanggung jawab skor yang diperoleh 2 dan dipertemuan kedua nya diperoleh 3 skor, aspek yang kedua pada pertemuan I yaitu Menghargai pendapat orang lain, 3 indikator terlaksana dan pertemuan kedua diperoleh 3 skor. Dan pada aspek yang ketiga yaitu Partisipasi dalam kelompok pada pertemuan pertama diperoleh 3 skor dan pada pertemuan kedua diperoleh 3 skor. Serta pada aspek keempat yaitu Berada dalam kelompok skor yang diperoleh 2 dan dipertemuan kedua nya diperoleh 3 skor.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian terhadap kemampuan kerjasama siswa dengan penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* (CRH) maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan kerjasama siswa mengalami peningkatan setiap pertemuannya. Namun jika dilihat dari masing-masing aspek, pada aspek pertama yaitu Bersedia menerima tanggung jawab mengalami peningkatan kemampuan siswa dari 2 indikator yang tercapai menjadi 3 indikator di pertemuan kedua. Kemudian pada aspek kedua dan ketiga yakni Menghargai pendapat orang lain dan Partisipasi dalam kelompok mengalami peningkatan dari pertemuan pertama hanya 3 indikator tercapai dan pada pertemuan kedua tercapai 3 indikator. Sedangkan pada aspek keempat yaitu Berada dalam kelompok terjadi pula peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua, dari 2 indikator yang tercapai menjadi 3 indikator dipertemuan kedua.

1. **Gambaran Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Gambaran kemampuan kerjasama siswa di SD Inpres Pangkabinanga Kabupaten Gowa diperoleh melalui kegiatan pembelajaran dan lembar observasi kemampuan kerjasama siswa dengan melakukan penilaian pada lembar observasi kemampuan kerjasama siswa dan treatment yang dilakukan selama tiga kali pertemuan dengan menerapkan model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* (CRH).

1. **Analisis Statistik Deskriptif**
2. **Hasil *post-test (Kemampuan Kerjasama siswa*) Kelompok Eksperimen**

Hasil statistic yang berkaitan dengan skor *post-test* siswa pada kelompok eksperimen, yakni kelompok yang diberikan perlakuan berupa penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* (CRH) dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Deskripsi kemampuan kerjasama siswa pada kelompok eksperimen**

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik | Nilai Statistik |
| Mean | 84,43 |
| Median | 84,50 |
| Mode | 84,00 |
| Std. Deviation | 4,67 |
| Variance | 21,86 |
| Range | 19,00 |
| Minimum | 73,00 |
| Maximum | 92,00 |
| Sum | 1,351,00 |

Sumber: *IBM SPSSStatistical* versi 20.0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa mean atau nilai rata-rata kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SD Inpres Pangkabinanga Kabupaten Gowa yang telah diajar menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* (CRH) adalah 84,43. Dari skor ideal 100, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 92,00 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 73,00 dengan range atau selisih antara siswa yang memperoleh nilai tertinggi dan terendah adalah 19,99. Median atau nilai tengah dari data kemampuan kerjasama siswa pada kelas eksperimen yang terurut dari nilai terendah sampai nilai tertinggi adalah 84,50. Modus atau data yang sering muncul adalah 84,00, yang artinya nilai kemampuan kerjasama siswa tersebut memiliki jumlah atau frekuensi terbanyak yang diperoleh oleh siswa. Adapun standar deviasi kemampuan kerjasama siswa pada kelompok eksperimen ialah 4,67 yang artinya kemampuan kerjasama siswa pada kelompok eksperimen bervariasi karena nilai sebarannya menjauhi 0, data bersifat heterogen.

Jika skor *post-test* kemampuan kerjasama siswa tersebut dikelompokkan ke dalam 4 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan presentase kategori hasil *post-test* kemampuan kerjasama siswa pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Kualifikasi dan Interval *Posttest* Siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai interval | Kualifikasi | Frekuensi | Presentase kumulatif |
| 85,50-100% | Tinggi | 6 | 37,50% |
| 75,50-85,50% | Sedang | 9 | 56,25% |
| 70,00-75,50% | Rendah | 1 | 6,25% |
| 50,00-70,00% | Sangat Rendah | 0 | 0% |

**Sumber:** *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.0

Tabel 4.4, hasil frekuensi dan persentase kategori menunjukkan kemampuan kerjasama siswa kelompok eksperimen kelas V SD Inpres Pangkabinanga Kabupaten Gowa berada pada kategori Tinggi dengan persentase 37,50% dengan frekuensi 6 orang. Dari data tersebut tidak terdapat siswa yang memperoleh kemampuan kerjasama pada kategori Sangat Rendah. Terdapat 9 orang siswa yang berada pada kategori Sedang dengan persentase 56,25%, 1 orang siswa berada pada kategori Rendah dengan persentase 6,25%.

Berdasarkan tabel 4,4 dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerjasama siswa pada kelompok eksperimen berada pada kategori tinggi dengan nilai interval 85,50 sampai 100 dan tidak terdapat kualifikasi dengan sangat rendah.

1. **Hasil *Post-test* (Kemampuan Kerjasma Siswa) Kelompok Kontrol**

Hasil statistic yang berkaitan dengan skor *post-test* siswa pada kelompok kontrol, yakni kelompok yang tidak diberikan perlakuan berupa penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* (CRH), sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Deskripsi Kemampuan Kerjasama Siswa pada Kelompok Kontrol**

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik | Nilai Statistik |
| Mean | 77,12 |
| Median | 78,50 |
| Mode | 77,00 |
| Std. Deviation | 7,49 |
| Variance | 56,11 |
| Range | 27,00 |
| Minimum | 63,00 |
| Maximum | 90,00 |
| Sum | 1144,00 |

Sumber: *IBM SPSSStatistical* versi 20.0

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa mean atau nilai rata-rata kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah diajar menggunakan model konvensional adalah 77,12. Dari skor ideal 100, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90,00 dan nilai rendah yang diperoleh siswa adalah 63,00 dengan *range* atau selisih antara siswa yang memperoleh nilai tertinggi dan terendah adalah 27,00. Median atau nilai tengah dari data kemampuan kerjasama siswa pada kelompok kontrol yang terurut dari nilai terendah sampai nilai tertinggi adalah 78,50. Modus atau data yang sering muncul adalah 77,00 yang artinya nilai kemampuan kerjasama siswa tersebut memiliki jumlah atau frekuensi terbanyak yang diperoleh oleh siswa. Adapun standar deviasi kemampuan kerjasama siswa pada kelompok kontrol ialah 7,49 yang artinya kemampuan kerjasama siswa pada kelompok kontrol bervariasi karena nilai sebarannya menjauhi 0.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa mean atau nilai rata-rata kemampuan kerjasama siswa dengan menggunkan pembelajaran konvensional pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol.

Jika skor *posttest* kemampuan kerjasama siswa tersebut dikelompokkan kedalam 4 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan persentase kategori hasil *post-test* kemampuan kerjasama siswa pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Distribusi, frekuensi dan persentase kategori kemampuan kerjasama siswa kelas kontrol**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai interval | Kualifikasi | Frekuensi | Presentase kumulatif |
| 85,50-100% | Tinggi | 2 | 12,50% |
| 75,50-85,50% | Sedang | 8 | 50% |
| 70,00-75,50% | Rendah | 3 | 18,75% |
| 50,00-70,00% | Sangat Rendah | 3 | 18,75% |

**Sumber:** *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.0 (Lampiran)

Data tabel 4.6, hasil frekuensi dan persentase kategori menunjukkan kemampuan kerjasama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelompok kontrol siswa kelas V SD Inpres Pangkabinanga Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang dengan persentase 50% dengan frekuensi 8 orang. Terdapat 2 orang siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 12,50%, memperoleh kemampuan kerjasama terdapat 3 orang siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase 18,75%. Terdapat 3 orang siswa yang berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 18,75%.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerjasama siswa pada kelompok eksperimen berada pada kategori tinggi dengan nilai interval 85,50 sampai 100 terdapat 2 orang dan pada kategori sangat rendah terdapat 3 orang.

**Hasil Analisis Inferensial**

1. **Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data uji normalitas diperoleh dari hasil *posttest* kemampuan kerjasama siswa. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS version 20.0 dengan *Kolmogrov Smirnov Normality Test.* Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas data *posttest.*

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Kolmogrov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
| Statistic | Df | Sig. | Statistik | Df | Sig. |
| Eksperimen | .114 | 16 | .200\* | .962 | 16 | .698 |
| Kontrol | .149 | 16 | .200\* | .968 | 16 | .811 |

Sumber: *IBM SPSSStatistical* versi 20.0

Tabel 4.7 di atas merupakan hasil uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov*. Tabel diatas menunjukkan bahwa data hasil kemampuan kerjasama siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Hal ini didasarkan pada uji normalitas data tersebut diperoleh untuk kelompok eksperimen 0,200 > 0,005 dan pada kelompok kontrol 0,200 > 0,005. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

1. **Hasil Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *t-test* yaitu *independent sample t-test.* Analisis *independent sample t-test* digunakan untuk membandingkan atau mengetahui perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel data yang independen. Adapun hasil pengujian *independent sample t-test* disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil *Independent Sample T-Test* nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Data | T | Df | *Sig.(2-tailed)* | Keterangan |
| *Posttest* Kelas Eksperimen dan  *Posttest* Kelas Kontrol | 3,312 | 30 | 0,002 | 0,002<0,05 |

Sumber: *IBMSPSSStatistical* versi 20.0

Berdasarkan tabel tersebut *p-value* sig (2-tailed) sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan kerjasama siswa kelas V SD Inpres Pangkabinanga Kabupaten Gowa yang diajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) dengan menggunakan pembelajaran konvensional, yang mana rata-rata kemampuan kerjasama kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) lebih tinggi atau dalam hal ini lebih baik daripada kelompok kontrol yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen yang diajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap kemampuan kerjasama siswa kelas V SD Inpres Pangkabinanga Kabupaten Gowa.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil analisis menunjukkan bahwa data hasil kemampuan kerjasama siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) yang diterapkan pada kelompok eksperimen menunjukkan terdapat pengaruh pada kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yaitu analisis deskriptif dan inferensial (uji-t). secara deskriptif, kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran IPS kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata skor kemampuan kerjasama siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan analisis data, diketahui rata-rata (mean) kemampuan kerjasama siswa pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) adalah 84,43.

Hal ini menunjukkan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) dapat mengaktifkan siswa dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara berkelompok. Peran guru dalam pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) sebagai fasilitator dan moderator yang memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran IPS.

Rata-rata (*mean)* kemampuan kerjasama siswa kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) berdasarkan analisis data adalah 77,12. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional. Seharusnya, kegiatan pembelajaran dapat dibuat lebih menarik sehingga siswa merasa senang dan ikut aktif dalam belajar, maka kemampuan kerjasama siswa dapat ditingkatkan lagi.

Model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) yang diterapkan pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) yang diterapkan pada kelas kontrol dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang berbeda pada kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran IPS. Secara deskriptif kemampuan kerjasama siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran IPS. Rata-rata kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran IPS kelas eksperimen adalah 84,43 sedangkan pada kelas kontrol adalah 77,12.

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan *independent sample t-test* dengan perolehan sig.(2-tailed) yaitu 0,002<0,05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* (kelas eksperimen yang diberi *treatment* model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH)) dan hasil *posttest* ( Kelas kontrol tanpa menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH)). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H0) yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran IPS Kelas V SD Inpres Pangkabinanga Kabupaten Gowa” , dinyatakan ditolak. Hipotesis alternatif (Ha) yaitu “Terdapat pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran IPS Kelas V SD Inpres Pangkabinanga Kabupaten Gowa” dinyatakan diterima.